



Laporan Penelitian

Pengaruh Faktor Fisik Lingkungan & Sosial Ekonomi Terhadap Kerapatan Vegetasi Pekarangan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kaligarang

Oleh :

Dra. Turrini Yudiarti, MSc

Drh. Sri Mawati, MSi

Ir. Titik Ekowati, MSc

Dibiayai Dengan Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Tanggal. 10 April 2000 Nomor : 121/J07/PJJ/KP/2000

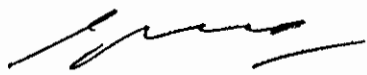
Pusat Penelitian Sumberdaya Alam & Energi
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro
Oktober 2000

Lembar Identitas dan Pengesahan
Laporan Akhir Hasil Penelitian DIK Rutin Universitas Diponegoro

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Fisik Lingkungan dan Sosial Ekonomi terhadap Kerapatan Vegetasi Pekarangan di Daerah Aliran Sungai Kaligarang
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Turrini Yudiarti, MSc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan : Penata/III C
 - d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar pada Fakultas Peternakan & Staf Peneliti pada Puslit SAE, Lemlit
 - e. Universitas : Diponegoro
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian : Daerah Aliran Sungai Kaligarang, Semarang
5. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp.3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

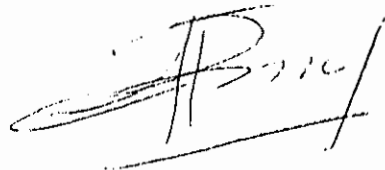
Semarang, Oktober 2000

Mengetahui,
Kapuslit SAE,



Ir. Sugiyanto, M.Eng
NIP. 131 459 440

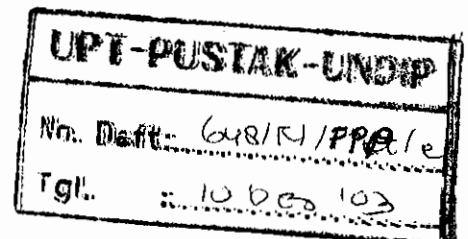
Ketua Peneliti,



Dra. Turrini Yudiarti, MSc
NIP. 131 672 948

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Ing. Riwanto
NIP. 130 525 454



RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Oktober 2000 di tiga desa yaitu desa Kalongan, desa Pudak Payung dan desa Sukorejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh faktor fisik lingkungan dan sosial ekonomi terhadap kerapatan vegetasi di Daerah Aliran Sungai Kaligarang, Semarang.

Metode yang digunakan adalah wawancara, pengukuran langsung untuk vegetasi dan pengumpulan data sekunder. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kerapatan vegetasi pekarangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fisik lingkungan dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai kerapatan vegetasi pekarangan. Faktor fisik lingkungan terutama berkaitan dengan kesuburan tanah menunjukkan bahwa tanah yang subur, maka cenderung mempunyai nilai kerapatan yang tinggi, sedang yang tidak atau kurang subur, nilai kerapatannya rendah. Sedang pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap kerapatan vegetasi pekarangan menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi tinggi, cenderung nilai kerapatannya rendah dan tingkat sosial ekonomi rendah, maka nilai kerapatan vegetasinya tinggi.

SUMMARY

Research was carried out on April until Oktober 2000 in three villages , that is Kalongan, Puduk Payung and Sukorejo. The research purpose was to study about an influence of an enviromental fisic and social economic factors to density of yard vegetation in long area of Kaligarang river, Semarang.

The research used interview methods, field survey for measurement plants, and colecting of secondary data. The data was analyzed by descriptive analyzed to know the influence of the two factors to density of yard vegetation.

The result showed that an enviromental fisic and social economic factors influence to density of yard vegetation. The enviromental fisic factor especially soil fertility showed influence to density of yard vegetation. High fertility soil tend to be high density and low fertility soil have low density. The influence of the sosial economic factor that is showed by the community which high social economic tend to be low density and if low social economic community showed high density.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya, maka laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fisik lingkungan dan sosial ekonomi terhadap kerapatan vegetasi pekarangan di daerah aliran sungai Kaligarang, Semarang.

Selama persiapan dan pelaksanaan penelitian ini, telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian Undip
2. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini

Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Akhirul kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Pekarangan.....	2
2.2. Struktur Vegetasi Pekarangan.....	2
2.3. Fungsi Pekarangan.....	4
2.4. Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Vegetasi Pekarangan.....	5
BAB III. TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian.....	7
3.2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Tempat & Waktu Penelitian.....	8
4.2. Bahan & Alat.....	8
4.3. Pengumpulan & Analisa Data.....	8
BAB V. HASIL & PEMBAHASAN	
5.1. Kondisi Lokasi Penelitian.....	10
5.2. Kependudukan.....	10
5.2.1. Jumlah Penduduk.....	11
5.2.2. Tingkat Pendidikan.....	11
5.3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	12
5.3.1. Mata Pencaharian.....	12
5.4. Kondisi Pemukiman Penduduk.....	13
5.5. Pendapatan & Pengeluaran Responden.....	15
5.6. Kesehatan Masyarakat.....	16
5.7. Kegiatan Sektor Pertanian/Produktivitas Lahan.....	17
5.8. Pemanfaatan Pekarangan.....	17
5.9. Pola Kepemilikan Lahan.....	19
5.10. Jenis Vegetasi Pekarangan.....	20
5.11. Kerapatan Vegetasi Pekarangan.....	22
BAB VI. KESIMPULAN & SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	25
6.2. Saran.....	26
BAB VII. DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 5.1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia.....	11
Tabel. 5.2. Distribusi Prosentase Mata Pencaharian Desa Sampel.....	13
Tabel. 5.3. Gambaran Desa Penelitian ditinjau dari Kondisi Pemukimannya...	14
Tabel. 5.4. Tingkat Pendapatan & Pengeluaran Responden per Bulan.....	15
Tabel. 5.5. Jenis-jenis Penyakit yang sering Diderita Responden:.....	16
Tabel. 5.6. Gambaran Pemanfaatan Pekarangan oleh Responden di Daerah Penelitian.....	18
Tabel. 5.7. Jumlah Kualitatif Jenis Vegetasi Pekarangan Pada Desa Sampel...	21
Tabel. 5.8. Kerapatan Vegetasi Pekarangan pada Desa Sampel.....	23

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekarangan merupakan salah satu cara pemanfaatan lahan yang didalamnya terdapat bangunan rumah dan biasanya ada beberapa tanaman yang ditanam baik dari jenis tanaman semusim maupun tanaman tahunan. Maksud ditanamnya tanaman - tanaman tersebut disamping untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari juga untuk diperdagangkan. Dengan demikian pengelolaan pekarangan yang bijaksana, berarti meningkatkan produktifitas lahan dan juga sumberdaya alam tanah.

Dewasa ini jumlah penduduk cukup padat terutama di Jawa. Keadaan ini akan berpengaruh terhadap pemenuhan akan sandang, pangan dan papan. Penduduk pedesaan di Jawa menghadapi tiga persoalan yang berangkai dan persoalan tersebut tidak berujung pangkal, yang berhubungan erat satu sama lain, yaitu penduduk yang padat, terbatasnya tanah pertanian dan kemiskinan. Apabila hal semacam ini dibiarkan secara terus menerus, tanpa usaha penanganan yang serius, maka kelestarian sumberdaya alamnya akan terancam. Berdasarkan kenyataan di atas maka perlu dicari suatu bentuk penggunaan lahan yang terpadu. Suatu bentuk keterpaduan tersebut ialah Agroforestry, yaitu keterpaduan antara kegiatan pertanian dan kehutanan pada suatu lahan dalam saat yang sama. Agroforestry dalam pelaksanaannya dapat dilakukan baik pada kawasan hutan yaitu dengan tumpang sari, sedang di luar kawasan hutan diantaranya adalah pekarangan

Pekarangan di Jawa merupakan suatu bentuk penggunaan lahan yang penting, apabila telah berkembang dengan baik, akan memiliki susunan yang mirip dengan hutan. Pekarangan yang rapat tersusun dari berbagai jenis tanaman yang masing - masing mengisi ruang mulai dari permukaan tanah sampai dengan beberapa puluh meter di atas tanah. Struktur pekarangan termasuk didalamnya unsur kerapatan yang begitu kompleks, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor fisik lingkungan, faktor sosial ekonomi dan budaya (Karyono, 1980). Bertolak dari permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh faktor - faktor fisik lingkungan dan sosial ekonomi terhadap pembentukan kerapatan vegetasi suatu pekarangan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kaligarang.